

## ABSTRAK

Maulana Ilham Rizky.105191111020. Peranan Guru PAI dalam Mengatasi perilaku *Bullying* di SMA Negeri 16 Kota Makassar. Di bimbing oleh Ferdinand an M.Amin

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi *Bullying* di SMA Negeri 16 Kota Makassar, untuk mengetahui perilaku *Bullying* yang ada di SMA Negeri 16 Kota Makassar dan faktor pendukung dan penghambat dalam menangani *Bullying* di SMA Negeri 16 Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah field research dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan melalui pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa 1) Perilaku *Bullying* yang terjadi di SMA Negeri 16 Kota Makassar terdapat dua jenis, yaitu *Bullying* secara fisik dan non fisik . Contoh perilaku *Bullying* fisik yang dilakukan beberapa siswa seperti, memukul teman saat sedang belajar, dan contoh *Bullying* non fisik mengejek atau mengolok-olok fisik temannya dengan sebutan “hitam-hitam, rambutnya keriting” dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa di sekolah tersebut masih saja terjadi kasus *Bullying* yang perlu ditangani oleh para guru khususnya guru PAI. 2) Peranan guru PAI dalam mengatasi perilaku *Bullying* di SMA Negeri 16 Kota Makassar sudah baik. Namun, beberapa siswa kurang dalam memahami peran-peran yang dilakukan guru PAI dalam menindak lanjuti penanganan perilaku *Bullying* di sekolah tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator, guru akan memberikan pelayanan, fasilitas atau kemudahan dalam kegiatan proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang serasi dengan perkembangan siswa, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. 3) Faktor pendukung dalam menangani perilaku *Bullying* di sekolah yaitu terjalinnya hubungan yang baik antara siswa dan para guru, khususnya dengan guru PAI. Dengan adanya metode menarik yang dilakukan guru PAI saat sedang belajar maka siswa-siswi akan lebih memahami nasehat yang disampaikan melalui materi pembelajaran yang diberikan di dalam kelas. Faktor penghambat dalam menangani perilaku *Bullying* di sekolah yaitu para siswa yang susah menerima kritik dan saran dari para guru maupun pihak sekolah lainnya. Siswa-siswi mendapatkan pengaruh buruk dari lingkungannya, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah yang akibatnya di aplikasikanlah di lingkungan sekolah dan mengganggu ketenangan dan kenyamanan teman-temannya di sekolah.

**Kata kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Perilaku *Bullyin***